SKRIPSI

PERBANDINGAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PESERTA REVITALISASI DAN REVANINGSING DI PT ANDIRA AGRO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

THE COMPARISON AND THE CONTRIBUTION INCOME OF FARMERS PARTICIPATING IN PLANTATION REVITALIZATION AND REVANINGSING IN TIRTA MAKMUR VILLAGE OF AIR KUMBANG DISTRICT BANYUASIN

Ria Christiana
05101001043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016

SUMMARY

RIA CHRISTIANA. The Comparison and the Contribution Income of Farmers Participating in Plantation Revitalization and Revaningsing in Tirta Makmur Village of Air Kumbang District Banyuasin. (Supervised by **Andy Mulyana** dan **Dwi Wulan Sari**)

The aim of this study was to: (1) compare the income of farmers participating in Plantation Revitalization and Revaningsing in the village of Tirta Makmur Air Kumbang District, Banyuasin (2) Analyze the contribution income of farmers participating in Plantation Revitalization and Revaningsing of oil palm plantations on the income of oil palm farmers' family.

This research was conducted in the Tirta Makmur Village of Air Kumbang District Banyuasin. The data were collected in july 2014. The sampling method used was disproportionate stratified sampling. The data was consisted of primary data and secondary data.

Based on the results of the study, the average income of farmers participating in Plantation Revitalization program in PT Andira Agro is greater than the average income of Revaningsing farmers that 51,07% and the income received farmers' reaningsing amounted to 48,92%. Furthermore, the revenue contribution from the oil palm farming activities to total income farmers Plantation Revitalization is 26,74%, which means that the contribution is not dominant against the total income of farmers and the contribution of income from farming activities of oil palm on the total income of farmers amounted 27,38% Revitalization Plantation which means that the contribution is not dominant against the total income of farmers and .

Key words: income, contribution

RINGKASAN

RIA CHRISTIANA. Perbandingan Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Petani Peserta Revitalisasi dan Revaningsing di PT Andira Agro kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **Andy Mulyana** dan **Dwi Wulan Sari**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) membandingkan pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (2) Menganalisis kontribusi pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing dari perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan keluarga petani kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan juli 2014. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode penarikan sampel acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate Stratified Sampling*). Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan rata-rata petani peserta program Revitalisasi Perkebunan di PT Andira Agro lebih besar dibandingkan pendapatan rata-rata petani Revaningsing yaitu 51,07% per tahun dan pendapatan yang diterima oleh petani revaningsing sebesar 48,92%. Selanjutnya, Kontribusi pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total petani Revitalisasi Perkebunan sebesar 26,74% yang berarti kontribusi yang diberikan tidak dominan terhadap pendapatan total petani dan Kontribusi pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total petani Revitalisasi Perkebunan sebesar 27,28% yang berarti kontribusi yang diberikan tidak dominan terhadap pendapatan total petani.

Kata kunci : pendapatan, kontribusi

PERBANDINGAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PESERTA REVITALISASI DAN REVANINGSING DI PT ANDIRA AGRO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

THE COMPARISON AND THE CONTRIBUTION INCOME OF FARMERS PARTICIPATING IN PLANTATION REVITALIZATION AND REVANINGSING IN TIRTA MAKMUR VILLAGE OF AIR KUMBANG DISTRICT BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Ria Christiana
05101001043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PESERTA PROGRAM REVITALISASI PT ANDIRA AGRO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh
Ria Christiana
05101001043

Indralaya, Januari 2016

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc	**Dwi Wulan Sari, S.P. M.Si**
NIP.196012021986031003	**NIP. 198607182008122005**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Christiana
NIM : 05101001043
Judul : Perbandingan dan Kontribusi Pendapatan Petani Peserta Revitalisasi dan Revaningsing di PT Andira Agro Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2016

Ria Christiana

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ria Christiana, dilahirkan pada tanggal 6 November 1992 di Palembang. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tawami dan Ibu Mastura.

Tahun 1996 penulis mendapatkan pendidikan di Taman Kanak-Kanak di Yayasan Nurfauzan hingga tahun 1998. Tahun 1998 hingga 2004 penulis mendapatkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 102 Palembang. Tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 44 Palembang hingga tahun 2007. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2010.

Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2010. Penulis memilih Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis pernah melaksanakan magang di Dinas Perkebunan Sumatera Selatan dengan judul "Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan Pola Plasma Kemitraam (Kelapa Sawit) dan Penilaian Fisik Kebun Plasma Kelapa Sawit di Dinas Perkebunan Sumatera Selatan pada tahun 2013" dan melaksanakan Praktik Lapangan di Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang dengan judul "Tinjauan Pengolahan Dan Pemasaran Industri Tempe Dengan Skala Usaha Rumah Tangga Di Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang" pada tahun 2014.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan ridho dan karunia-Nya jualah, Skripsi dengan judul "Perbandingan dan Kontribusi Pendapatan Petani Peserta Revitalisasi dan Revaningsing di PT Andira Agro kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin" ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini , terutama kepada:

1. Allah SWT dan Rasulnya, berupa rasa syukur tiada batas kepada-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Keluargaku (Ayah, Ibu dan Adik-adik) yang dalam diam memanjatkan do'a untuk kesuksekan ku sebagai seorang anak dan kakak, terimakasih kalian telah menjadi inspirasi dan motivasi ku dalam setiap langkah menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P,. M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Riswani, S.P,. M.S.i. Selaku dosen penelaah pada diskusi pra penelitian dan selaku penguji skripsi serta Ibu Ir. Lifianthi, M.S.i. selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S selaku ketua penguji skripsi serta Ibu Elly Rosana,. S.P. M.Si dan Ibu Ir. Hj. Fauziah Asyiek, MA. Phd selaku penguji skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
7. Bapak Ulil selaku Manajer PT Andira Agro yang senantiasa mengarahkan dan membantu selama penelitian dilapangan. Bapak Nasrori dan Bapak Solihin selaku perangkat desa yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu

selama proses dilapangan serta warga Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang telah bersedia membantu dan menerima penulis untuk melakukan penelitian, khusunya kepada petani-petani contoh dalam penelitian ini.

8. Kepada yusuf, shinta, fita, else, antis, nindi dan dian terimakasih untuk motivasi, bantuan dan dukungan kalian selama ini selama dalam proses skripsi.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan dan Kegunaan 7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1. Konsepsi Revitalisasi Perkebunan 8

2.1.1. Persiapan Calon Petani Peserta Revitalisasi 9

2.1.2. Calon Petani Peserta Revitalisasi 9

2.1.2.1. Syarat Calon Petani Peserta Revitalisasi 9

2.1.2.2. Proses Menjadi Petani Peserta Revitalisasi 10

2.1.2.3. Hak Petani Peserta Revitalisasi 10

2.1.2.4. Kewajiban Petani Peserta Revitalisasi 11

2.1.2.5. Calon Lahan 11

2.2. Konsepsi Revaningsing 12

2.2.1. Persiapan Calon Petani Peserta Revaningsing 12

2.2.2. Calon Petani Peserta Revaningsing 12

2.2.2.1. Syarat Calon Petani Peserta Revaningsing 12

2.2.2.2. Proses Menjadi Petani Peserta Revaningsing 13

2.2.2.3. Hak Petani Peserta Revaningsing 13

2.2.2.4. Kewajiban Petani Peserta Revaningsing..... 14

2.2.2.5. Calon Lahan 14

2.3. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit 15

2.3.1. Klasifikasi Kelapa Sawit..... 15

2.3.2. Pengolahan Perkebunan Kelapa Sawit..... 16

2.3.2.1. Pembibitan 16

2.3.2.2. Pembukaan Lahan..... 16

2.3.2.3. Penanaman 17

2.3.2.4. Pemeliharaan..... 17

2.3.2.4.1. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 17

2.3.2.4.2. Tanaman Menghasilkan (TM)..... 18

2.4. Konsepsi Kemitraan 20

2.5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi 22

2.5.1. Jangka Pendek (*short run*) 23

2.5.2. Jangka Panjang (*intermidiate run*) 23

2.5.3. Jangka Panjang (*long run*) 23

2.6. Konsepsi Penerimaan 24

2.7. Konsepsi Pendapatan 25

2.8. Studi Terdahulu 26

2.9. Model Pendekatan 27

2.10. Hipotesis 28

2.11. Batasan-batasan 28

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 30

3.1. Tempat dan Waktu 30

3.2. Metode Penelitian 30

3.3. Metode Penarikan Contoh 30

3.4. Metode Pengumpulan Data 31

3.5. Metode Pengolahan Data 31

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 35

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian 35

4.1.1. Letak Administratif 35

4.1.2. Letak Geografis dan Topografis 35

4.1.3. Demografi 36

4.1.3.1. Jumlah Penduduk 36

4.1.3.2. Pendidikan dan Kepercayaan 36

4.1.3.3. Pendidikan 36

4.1.3.4. Kepercayaan 37

4.1.3.5. Prasarana Kesehatan 37

4.2. Karakteristik Petani Contoh Revitalisasi dan Revaningsing. 37

4.3. Umur Petani Contoh 38

4.4. Pendidikan Petani Contoh 38

4.5. Jumlah Anggota Petani Contoh 39

4.6. Pengalaman Berusahatani 40

4.7. Luas Lahan 40

4.8. Kemitraan Pola Plasma 40

4.8.1. Kepemilikan Lahan 40

4.8.2. Permodalan 41

4.8.3. Pemeliharaan 42

4.8.4. Pemanenan 43

4.9. Program Revitalisasi Perkebunan di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 44

4.10. Analisis Pendapatan Total Keluarga Petani Plasma Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 43
4.10.1. Usahatani Kelapa Sawit Pola Plasma 45
4.10.2. Usahatani Karet 50
4.10.3. Kegiatan di Luar Usahatani 53
4.11. Total Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Revaningsing Terhadap Pendapatan Total Keluarga 53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 56
5.1. Kesimpulan 56
5.2. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi TBS Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit Tahun 2014..... 2

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat dan PBS Komoditi Kelapa Sawit Kabupaten Banyuasin, 2014..... 2

Tabel 1.3. Daftar Nama Perusahaan Per Kabupaten di Sumatera Selatan yang Telah Terdaftar dalam Program Revitalisasi Perkebunan..... 5

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Masing-masing Lapisan..... 31

Tabel 3.2. Sampel Per Blok Petani Contoh Revitalisasi dan Revaningsig..... 31

Tabel 4.1. Tingkat Rata-rata Pendidikan Warga Desa Tirta Makmur..... 36

Tabel 4.2. Prasarana Kesehatan yang Terdapat di Desa Tirta Makmur..... 37

Tabel 4.3. Kelompok Umur Petani Contoh Program Revitalisasi Perkebunan dan Program Revaningsing di Desa Tirta Makmur.... 38

Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Program Revitalisasi Perkebunan dan Program Revaningsing di Desa Tirta Makmur, 2013 39

Tabel 4.5. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga..... 40

Tabel 4.6. Kepemilikan Lahan Petani Peserta Revitalisasi dan Revaningsing..... 41

Tabel 4.7. Nilai Angsuran Per Bulan Penerimaan Petani Peserta

Revitalisasi dan Revaningsing.....42

Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit per Kavling dalam Satu Tahun..... 46

Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Vriabel Usahatani Kelapa Sawit per Kavling dalam Satu Tahun..... 48

Tabel 4.10. Rata-rata pendapatan petani plasma kelapa sawit,2013/2014..... 49

Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet per Luas Garapan, 2013/2014..... 51

Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet per Luas Garapan, 2013/2014..... 52

Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Petani Plasma per Luas Garapan, 2013/2014..... 52

Tabel 4.14. Rincian Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Petani Plasma di Luar Usahatani..... 53

Tabel 4.15. Rata-rata kontribusi pendapatan total rumah tangga petani di Desa Tirta Makmur..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin 59

Lampiran 2. Identitas petani contoh petani plasma kelapa sawit di Desa Tirta Makmur 60

Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tirta Makmur. 61

Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tirta Makmur..... 64

Lampiran 4. Produksi Kelapa Sawit Desa Tirta Makmur 2014..... 67

Lampiran 5. Harga kelapa sawit Desa Tirta Makmur 2014..... 68

Lampiran 6. Penerimaan kelapa sawit Desa Tirta Makmur 2014..... 70

Lampiran 7. Pendapatan usahatani kelapa sawit Desa Tirta Makmur 2014 (revitalisasi)..... 71

Lampiran 8. Biaya tetap usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 75

Lampiran 9. Biaya variabel usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 76

Lampiran 10. Biaya produksi usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 ... 77

Lampiran 11. Produksi usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 78

Lampiran 12. Harga karet Desa Tirta Makmur 2014..... 79

Lampiran 13. Penerimaan usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014..... 80

Lampiran 14. Pendapatan petani usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 81

Lampiran 15. Pendapatan non usahatani Desa Tirta Makmur 2014..... 82

Lampiran 16. Kontribusi pendapatan petanni revit Desa Tirta Makmur 2014 83

Lampiran 18. Identitas petani revaningsing di Desa Tirta Makmur 2014... 84

Lampiran 19. Biaya variabel usahatani kelapa sawit petani revaningsing 2014 87

Lampiran 20. Biaya penyusutan alat usahatani kelapa sawit kelompok revaningsing, 2014 90

Lampiran 21. Total biaya usahatani kelapa sawi per kavling, 2014 91

Lampiran 22. Penerimaan usahatani kelapa sawit 95

Lampiran 23. Penerimaan usahatani kelapa sawit 2014 (Rp/th)..... 98

Lampiran 24. Pendapatan usahatani kelapa sawit..... 99

Lampiran 25. Biaya tetap usahatani karet Desa Tirta Makmur 2014 103

Lampiran 26. Biaya variabel usahatani karet..... 104

Lampiran 27. Biaya total usahatani karet..... 105

Lampiran 28. Jumlah produksi usahatani karet rakyat Desa Tirta Makmur Periode Januari-Desember 2014..... 106

Lampiran 29. Penerimaan usahatani karet rakyat Desa Tirta Makmur Periode Januari-Desember 2014..... 107

Lampiran 30. Pendapatan usahatani karet rakyat Desa Tirta Makmur Periode Januari-Desember..... 108

Lampiran 30. Kontribusi pendapatan petani revaningsing di Desa Tirta Makmur 2014 109

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Tanaman perkebunan merupakan tanaman tahunan yang apabila dikelola dengan baik akan dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Ekosistemnya lebih stabil, sehingga strategi pengendalian hama dan penyakit seharusnya dapat direncanakan lebih baik (Daniel, 2002).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebuanan yang telah memberikan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Pengusahaan perkebunan kelapa sawit telah memberikan peranan dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai sumber pendapatan masyarakat, sebagai komoditas ekspor kelapa sawit memberikan kontribusi yang penting dalam menghasilkan devisa negara(Badan Pusat Statistik, 2011).

Salah satu pendekatan pembangunan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit Indonesia dilakukan melalui empat pola pengembangan, yaitu Pola Unit Pelaksanaan Proyek (UPP), Pola Swadaya, Pola Pengembangan Perkebunan Besar, dan Pola Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN). Berdasarkan bentuk kepemilikan perkebunan terdapat tiga bentuk utama, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Besar Negara (PBN) (Fauzi, 2002 *dalam* Tara, 2006).

Menurut Lubis dan Widanarko (2011), perkembangan perkebunan kelapa sawit pada akhir dekade ini menjadi salah satu titik perhatian pemerintah Indonesia karena memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional dalam hal penyediaan lapangan kerja, penciptaan nilai tambah, penyumbang devisa negara, dan penyediaan bahan pangan. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan yang besar dan relatif tahan terhadap krisis sehingga banyak hutan dan perkebunan tanaman lain dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi daerah sentra produksi kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit saat ini

telah berkembang diusahakan oleh perusahaan negara, perkebunan rakyat dan swasta (Prasetyani dan Miranti, 2011).

Luasnya wilayah serta didukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Pengembangan kelapa sawit di Indonesia sebagai suatu komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan proyek PIR-Bun (PIR lokal, PIR khusus, PIR berbantuan, dan PIR trans), yang pembudidayaannya berkembang sangat pesat (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2012).

Rincian mengenai data luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit tahun 2014

Kabupaten/Kota	Luas (Ha)				Produksi (Ton)		Petani/ TK/KK
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah	Jumlah	Rata-rata	
Lahat	2.020	5.543	417	7.980	17.776	3,21	5.468
Empat Lawang	91	86	0	177	84	0,98	185
Pagar Alam	0	0	0	0	0	0,00	0
Musi Banyuasin	11.884	34.682	3.761	50.327	135.259	3,90	28.475
Banyuasin	8.765	16.748	0	25.513	11.712	0,70	18.294
Musi Rawas	6.031	18.034	312	24.377	52.301	2,90	6.071
Muratara	1.112	9.061	577	10.750	30.445	3,36	6.421
Lubuk Linggau	113	121	0	235	191	1,57	20
Oku	216	924	0	1.140	2.630	2,85	490
Oku Timur	2.081	4.561	197	6.839	11.174	2,45	3.590
Oku Selatan	321	68	0	389	136	2,00	274
Oki	3.287	10.114	247	13.648	38.619	3,82	7.823
Ogan Ilir	1.084	1.847	605	3.536	5.701	3,09	2.881
Muara Enim	2.725	19.505	580	22.810	70.218	3,60	12.484
Pali	3.043	5.662	170	8.875	7.785	1,37	1.113
Prabumulih	22	832	0	854	2.703	3,25	428
Palembang	55	68	4	127	211	3,10	83
Total	42.851	127.857	6.870	177.577	386.944	3,03	94.100

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2014

Ket :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
TM : Tanaman Menhasilkan
TK : Tenaga Kerja
TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan
TR : Tanaman Rusak
KK : Kepala Keluarga

Menurut data dari Tabel 1.1 didapatkan hasil bahwa Kabupaten Musi Banyuasin merupakan areal dan produksi perkebunan kelapa sawit terbesar di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014, disusul dengan Kabupaten Banyuasin diurutan kedua dan Kabupaten Musi Rawas diurutan ketiga. Namun, di Kota Pagar Alam tidak memproduksi kelapa sawit, hal ini dikarenakan kondisi potensi alam Kota Pagar Alam tidak cocok sebagai sentra perkebunan kelapa sawit.

Dilihat dari data Tabel 1.1 wilayah Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah potensial untuk perkebunan kelapa sawit. Hal ini terbukti dari luas areal yang tidak kalah dari kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini terdapat pada kawasan transmigrasi, kawasan ini masih pada tahap pengembangan dan pembangunan yang dirancang menjadi pusat perkebunan kelapa sawit dengan program kemitraan Perusahaan Inti Rakyat (PIR) di lahan gambut (Dinas Perkebunan 2012).

Adapun rincian mengenai luas areal dan produksi perkebunan rakyat dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) komoditi kelapa sawit Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Luas areal dan produksi perkebunan rakyat dan PBS komoditi kelapa sawit Kabupaten Banyuasin, 2014

No	Kabupaten/ Kota	Luas (Ha)				Produksi (Ton)		Petani/ TK/KK
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah	Jumlah	Rata-rata	
1	**Banyuasin**							
	Perkebunan Rakyat :	8.765	27.769	0	36.534	51.328	4,29	18.294
	a. Swadaya Murni	8.765	16.748	0	25.513	11.712	0,70	18.294
	b. Plasma	0	11.021	0	11.021	39.616	3,59	0
2	PBS	48.700	85.572	2.303	136.575	378.495	4,42	0
	Jumlah	66.230	113.341	2.303	173.109	429.823	8,71	18.294

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Ket :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
TM : Tanaman Menhasilkan
TK : Tenaga Kerja
TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan
TR : Tanaman Rusak
KK : Kepala Keluarga

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa luas areal dan produksi perkebunan rakyat menghasilkan produksi kelapa sawit dengan rata-rata per tahunnya sebesar 4,29 ton dengan jumlah petani 18.294 TK/KK. Sedangkan produksi Perkebunan Besar

Swasta (PBS) menghasilkan produksi kelapa sawit dengan rata-rata per tahunnya sebesar 4,42 ton. Sehingga diperoleh jumlah total seluruhan produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin sebesar 8,71 ton per tahunnya.

Namun terdapat beberapa kendala dari para petani kelapa sawit yaitu kurangnya modal, pengetahuan dan terapan teknologi yang kurang serta kurang efektifnya kegiatan penyuluhan. Dan karena itu pemerintah menciptakan Program Revitalisasi Perkebunan dimulai pada tahun 2007. Program Revitalisasi Perkebunan adalah upaya percepatan pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan dan rehabilitasi tanaman perkebunan yang didukung oleh kredit investasi oleh perbankan dan subsidi bunga oleh pemerintah sebanyak 7% per tahun. Tujuan dari program revitalisasi ialah yang *pertama* meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat melalui pengembangan perkebunan, *kedua* meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri hilir berbasis perkebunan, *ketiga* meningkatkan penguasaan ekonomi nasional dengan mengikut sertakan masyarakat dan pengusaha lokal, *keempat* mendukung pengembangan wilayah yang didukung kredit investasi perbankan dan subsidi bunga oleh pemerintah dengan melibatkan perusahaan dibidang usaha perkebunan sebagai mitra pengembangan dalam pembangunan kebun, pengolahan dan pemasaran hasil. (Dirjen Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Jumlah perkebunan kelapa sawit yang ada pada Provinsi Sumatera Selatan mendominasi jumlah perkebunan lainnya yang ada. Total jumlah perkebunan ada 184 perusahaan, diantara perusahaan-perusahaan perkebunan tersebut 147 perusahaan merupakan perkebunan kelapa sawit (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2013).

Saat ini telah tercatat 19 perkebunan kelapa sawit yang telah bergabung dalam Program Revitalisasi Perkebunan di Sumatera Selatan, yaitu dari Kabupaten Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Ogan Komreing Ilir dan Ogan Komering Ulu. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Daftar nama perusahaan per Kabupaten di Sumatera Selatan yang telah terdaftar dalam Program Revitalisasi Perkebunan

No	Kabupaten	Perusahaan
I	**Banyuasin**	
		PT Tunas Baru Lampung, tbk
		PT Andira Agro
		PT Swadaya Indo Palma
		PT Cipta Lestari Sawit
		PT Hindoli (Cargill Group)
		PT Sri Andal Lestari
II	**Muara Enim**	
		PT Golden Blossom Sumatra
		PT Buana Sriwijaya Sejahtera
III	**Musi Rawas**	
		Djuanda Sawit Lestari
		PT Buna Sriwijaya Sejahtera
III	**Musi Banyuasin**	
		PTP Mitra Ogan I
		PT Banyu Kahuripan Indonesia
		PT Hamita Utama Karsa
		PT Mentari Subur Abadi
		PTP Mitra Ogan II
		Kelapa Sawit
		Karet
V	**Ogan Komering Ilir**	
		PT Persada Sawit Mas
		PT Telaga Hikmah
		PT Mutiara Bunda Jaya
VI	**Ogan Komering Ulu**	
		PTP Mitra Ogan III

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2013

Menurut informasi yang didapatkan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bawha di PT Andira Agro Kabupaten Banyuasin Kecamatan Air Kumbang terdapa tiga desa yaitu Tirta Makmur, Panca Mulya, Karang Anyar dengan jumlah target pembangunan 2.135 ha yang diwakili oleh 1.067 kk yang telah mengajukan proposal sebagai calon petani peserta program revitalisasi perkebunan dengan jenis komoditi kelapa sawit. Sebagian besar masyarakat yang ada di wilayah binaan berada pada ekonomi menengah ke bawah, yaitu yang hidupnya dengan bekerja sebagai petani karet serta buruh harian lepas pada perusahaan perkebunan di PT Andira Agro untuk memenuhi kebutuhan hdup

selama masa TBM (tanaman belum menghasilkan). Selain program revitaisasi PT Andira Agro juga memiliki program revaningsing, program revaningsing merupakan program yang dibuat oleh PT Andira Agro.

Desa Tirta Makmur dipilih sebagai mewakili dari tiga desa yang terdapat di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Air Kumbang karena desa Tirta Makmur terdapat paling banyak petani peserta revitalisasi dan revaningsing, sebagian petani yang tidak bergabung di program revitalisasi adalah petani revaningsing karena masih dalam masa produksi tanaman. Program Revaningsing adalah upaya percepatan pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan dan rehabilitasi tanaman perkebunan yang didukung oleh kredit investasi oleh PT Andira Agro tanpa subsidi bunga dari pemerintah. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data pada saat kedua program dimulai sejak tahun 2007 sampai 2014 dengan umur tanam yang sama yaitu 7 tahun, luas lahan yang sama yaitu 3 ha, 2 ha digunakan untuk usahatani kelapa sawit dan 1 ha dimanfaatkan untuk usahatani karet. Program revaningsing adalah program yang dibuat oleh PT Andira Agro sebelum terbentuknya program revitalisasi dari pemerintah. Program revaningsing tersebut awalnya dibuat untuk membantu petani untuk membuka lahan yang merupakan pemberian pemerintah kepada penduduk transmigrasi yang berada di Kecamatan Air Kumbang. Program revaningsing bersumber modal awal berusahatani kelapa sawit berasal dari pihak PT Andira Agro. Mulai dari biaya pembukaan lahan, pembelian bibit, dan pupuk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk diteliti perbandingan pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing untuk mengetahui perkembangan program revitalisasi yang dibuat di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikaji pada penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar perbandingan pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimana kontribusi pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing dari perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membandingkan pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan petani peserta revitalisasi dan revaningsing dari perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan keluarga petani kelapa sawit

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam menjalakan program revitalisasi perkebunan di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin sehingga taraf hidup petani sebagai peserta menjadi lebih baik.
2. Secara akademis diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan kepustakaan bagi penelitian mendatang.

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata petani peserta program Revitalisasi Perkebunan di PT Andira Agro lebih besar dibandingkan pendapatan rata-rata petani revitalisasi yaitu sebesar 51,07% per tahun dan pendapatan yang diterima oleh petani revaningsing lebih kecil yaitu sebesar 48,92% per tahun.
2. Kontribusi pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total petani Revitalisasi Perkebunan sebesar 26,74% yang berarti tidak dominan terhadap pendapatan total petani dan Kontribusi pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total petani Revaningsing Perkebunan sebesar 27,28% yang berarti kontribusi yang diberikan tidak dominan terhadap pendapatan total petani.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya petani Revitalisasi Perkebunan dan petani Revaningsing memperbaiki kegiatan usahatani pada pemeliharaan kebun plasma dengan harapan produksi tandan buah segar (TBS) meningkat dan pendapatan juga akan meningkat agar pendapatan kelapa sawit dapat memberikan kontribusi yang dominan terhadap pendapatan total keluarga petani sehingga pembayaran kredit dapat segera diselesaikan.
2. Bagi pemerintah untuk selalu mengawasi perusahaan tersebut untuk selalu terbuka terhadap petani dalam hal-hal yang berkaitan dengan administrasi plasma maupun dengan program-program yang akan dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti perilaku konsumsi dan tingkat kesejahteraan petani plasma kelapa sawit di Desa Tirta Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. 1993. *Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis*. Ekonomi Menajerial.BFFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. 2011. *Sumatera Selaatan dalam angka 2009*. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2012. *Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi. Badan Pusat Statistik*. Sumatera Selatan. Palembang.

Dinas Perkebunan. 2012. *Luas Areal dan Produksi perkebunan Besar Untuk Komoditi Kelapa Sawit*. Dinas Perkebunan Provinsi. Sumatera Selatan. Palembang.

Dinas Perkebunan. 2013. *Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Provinsi. Sumatera Selatan*. Palembang.

Dinas Perkebunan. 2014. *Data Statistik Perkebunan di Sumatera Selatan*. Palembang.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2013. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Fisik Kebun Plasma Program Revitalisasi Perkebunan Pola Kemitraan*. Direktorat Jendral Perkebunan. Sumatera Selatan.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan. Direktorat Jendral Perkebunan*. Jakarta.

Djoehana Setyamidjaja. 2006. *Teknik Budidaya, Panen dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta.

Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Harih, 2010. *Biaya Produksi dan Penerimaan* (Online). (http:/harihsusanto.blogspot.com, diakses 20 Maret 2014).

Husin dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (diklat kuliah, tidak dipublikasikan).

Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, dan R.H. Pearu. 2014. *Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Karta Sapoetra, A.G. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Produksi Pertanian. Bina Aksara*. Jakarta.

Lubis, Rustam Efendi dan Widanarko Agus. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia*. Jakarta.

Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. LP3ES. Jakarta.

Pardamean, M. 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Prasetyani, M dan E. Miranti. 2011. *Pola Konsumsi Bergeser ke Non Pangan* (Online). (www.gooogle.com diakses 22 Maret 2014)

Soekartawai. 2002. *Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Fungsi Produksi Cobb Douglas*. Rajawali Persada. Jakarta.

Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya*. Jakarta.

Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. *Penebar Swadaya*. Jakarta.

Sudaryadi, A. 2012. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit dengan Sistem Perkebunan Inti Rakyat (PIR) di Desa Mulya Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Ilir* (Online). (http://repository.iba.ac.id, diakses 24 Maret 2014).

Sunarko, 2006. *Budidayah dan Pengelolaan Kelapa Sawit.* PT Agromedia Pustaka. Jakarta.

Tara, M. 2006. *Analisis Harga TBS Petani Plasma Terhadap Harga FOB CPO di PT Mitra Ogan Ilir*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).